

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *assosiatif*, menurut Sugiyono (2012:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu kedua variabel tersebut..

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PT. Indonesia OPPO Elektronik Medan yang beralamat di Jalan Timor Baru No.24A.

##### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2015 dan berakhir pada bulan Mei 2015, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Uraian	Waktu Penelitian 2014 - 2015																			
		Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal	■																			
2	Penyebaran Quisioner		■	■	■																
3	Analisis Data			■	■																
4	Penulisan Skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Seminar Hasil																	■			
7	Penyiapan Berkas																		■	■	■
8	Sidang (Meja Hijau)																			■	

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, (2012:72) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini maka yang menjadi populasi adalah bagian promotor di PT. Indonesia OPPO Elektronik Medan yang berjumlah 141 orang.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:73), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Untuk menentukan jumlah sampel penulis mengutip pendapat dari Arikunto (2007:197) “Apabila jumlah subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan bila jumlah populasi lebih dari 100 orang dapat diambil 15% - 30% dan seterusnya. Memperhatikan uraian di atas, sampel dalam penelitian ini diambil 30% dari jumlah promotor di PT. Indonesia OPPO Elektronik Medan yang berjumlah 42 orang responden.

## **C. Definisi Operasional**

1. Gaji yang diberikan merupakan gaji bulanan yang berkisar antara Rp. 1.500.000 – Rp. 1.650.000. Perbedaan gaji berdasarkan lama kerja pada perusahaan PT. Indonesia Oppo Elektronik Medan.

2. Insentif yang digunakan adalah insentif berupa material (dalam rupiah), insentif tersebut diberikan oleh PT. Indonesia Oppo Elektronik Medan ketika karyawan mendapat penjualan Handphone. Pemberian insentif adalah sebesar Rp. 8.000,- Rp. 25.000 sampai Rp. 100.000,- setiap satu unit penjualan Handphone tergantung tipe yang sudah ditentukan perusahaan.
3. Semangat kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan banyaknya hasil penjualan Handphone oleh setiap karyawan yang dijadikan sample.

Defenisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Dibawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variable bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebuah perubahan atau timbulnya *variable dependent* (terikat). Adapun yang menjadi *variable independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah gaji ( $X_1$ ) dan insentif ( $X_2$ ).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi *variable dependent* (terikat) adalah semangat kerja karyawan. Dan operasionalisasi variabelnya dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Insentif**

Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
Gaji (Variabel $X_1$ )	Sebagai bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah organisasi	a. Lama Bekerja b. Prestasi Kerja c. Jabatan d. Produktivitas Kerja	<i>Skala Likert</i>
Insentif (Variabel $X_2$ )	Insentif sebagai suatu sarana motivasi yang diberikan sebagai perangsang atau pendorong yang diberikan dengan sengaja kepada karyawan agar dalam diri mereka timbul semangat yang lebih besar untuk berprestasi bagi perusahaan.	a. Bonus b. Tunjangan c. Komisi d. Jaminan Sosial	<i>Skala Likert</i>
Semangat Kerja (Variabel Y)	Kemampuan atau kemauan setiap individu atau sekelompok orang untuk saling bekerjasama dengan giat dan disiplin serta penuh rasa tanggung jawab disertai kesukarelaan dan kesediaannya untuk mencapai tujuan organisasi	a. Tingkat kehadiran yang rendah. b. Tingkat perputaran karyawan yang tinggi. c. Tingkat kerusakan peralatan dan perlengkapan kantor yang tinggi. d. Kegelisahan/ketidaknyamanan dalam bekerja. e. Tuntutan/tekanan dari pimpinan	<i>Skala Likert</i>

Sumber : Data Diolah, 2014

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Sumber data yang digunakan penulis adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian langsung ke objek penelitian yang masih harus di olah oleh penulis.

2. Data sekunder yaitu data diperoleh dari sumber lain dalam bentuk laporan dan publikasi, sering juga disebut data eksternal yang didapat dari luar perusahaan seperti buku-buku dan media lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (*Observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Daftar Pertanyaan (*Questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada para responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.

Pengukuran data dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Menurut Sugiyono (2009 : 86) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisa kuantitatif penelitian ini maka peneliti memberikan 5 (lima) alternative jawaban kepada responden untuk masing-masing variabel dengan menggunakan skala 1 sampai 5, yang terdapat pada tabel.3.3 berikut :

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Skala Likert**

No.	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012:87)

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto 2004:135). Adapun tempat untuk menguji validitas dan reliabilitas tersebut adalah karyawan diluar dari penelitian yang dijadikan sampel. Uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan alat bantu program SPSS versi 21.0 *for windows*.

#### **a. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.00, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha* . Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

#### **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable.

Model Regresi Linier Berganda dengan memakai program *software SPSS 21.00 for windows* yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Semangat Kerja)

- $X_1$  = Variabel bebas (Gaji)
- $X_2$  = Variabel bebas (Insentif)
- $a$  = Konstanta
- $b_{1,2}$  = Koefisien Regresi
- $e$  = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Kriteria pengujian

- Dimana :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  =  $H_0$  ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- $t_{hitung} < t_{tabel}$  =  $H_a$  diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.



## b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian

Dimana :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  =  $H_0$  ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$F_{hitung} < F_{tabel}$  =  $H_a$  diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada *P-P Plot of Regression Standardized Residual* melalui SPSS, dimana:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas varians variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Multikolinearitas. Multikolinearitas diuji dengan menggunakan uji *spearman rank* dengan pengambilan

keputusan jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Multikolinearitas. Jika probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya Multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala Heteroskedastisitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance*  $>1$ , atau nilai *VIF*  $< 5$ , maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Situmorang, dkk, 2008:104).